

**MENINGKATKAN PENGENALAN KONSENAN BILABIAL MELALUI
MEDIA POWER POINT PADA KATA BENDA BAGI ANAK AUTIS**

*Single Subject Research di Kelas 1C₁ SLB BHAYANGKARI
Lintau Buo*

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata 1(S1)*



**oleh :
MARIATUL
NIM: 01149/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

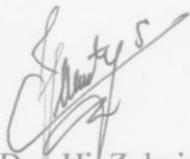
MENINGKATKAN PENGENALAN KONSONAN BILABIAL MELALUI MEDIA POWER POINT PADA KATA BENDA BAGI ANAK AUTIS DI KELAS IC₁ SLB BHAYANGKARI LINTAU BUO

Nama : Mariatul
Nim : 01149/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Januari 2013

Disetujui oleh

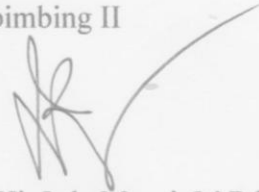
Pembimbing I



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

NIP. 19630902 198903 2 002

Pembimbing II

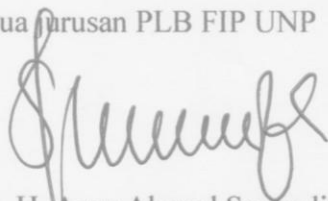


Dra. Hj. Irda Murni, M.Pd.

NIP. 19611124 198703 2 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : MENINGKATKAN PENGENALAN KONSONAN BILABIAL
MELALUI MEDIA POWER POINT PADA KATA BENDA
BAGI ANAK AUTIS DI KELAS 1C₁ SLB BHAYANGKARI
LINTAU BUO

Nama : Mariatul

Nim : 01149/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

1.

Sekretaris : Dra. Hj. Irda Murni, M.Pd.

2.

Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

3.

Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

4.

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013

Yang Menyatakan,



Mariatul
Nim: 01149/ 2008

ABSTRAK

Mariatul.2013: Meningkatkan pengenalan konsonan bilabial melalui media power point pada kata benda bagi anak autis (*single subject research*) di kelas 1c₁ SLB Bhayangkari Lintau Buo.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa autis kelas 1C₁ di SLB Bhayangkari yang selalu meninggalkan konsonan b, m, p pada saat menunjukkan, menyebutkan, membedakan dan mengucapkan kata sehingga kata yang diucapkan anak tidak jelas dan susah dimengerti. Oleh karena itu, peneliti memilih media power point untuk menunjang pengetahuan anak dalam mengenal dan mengucapkan kata dengan baik dan benar.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A bertujuan untuk melihat perkembangan anak dari sebelum diberi perlakuan (A1), sesudah diberi perlakuan (B) dan setelah diberikan intervensi (A2). Dengan target behavior yang diteliti menunjukkan, menyebutkan, membedakan, dan membaca kata.

Dari hasil penelitian kemampuan anak dalam menunjukkan pada fase baseline (A1) berkisar antara 23,3%-46,6%, fase (B) 46,6%-96,6%, fase (A2) 50%-90%. Kemampuan menyebutkan fase (A1) 0%-10%, fase (B) 10%-93,3%, fase (A2) 26,6%-73,3%. Kemampuan membedakan kata pada fase (A1) 0%-30%, fase (B) 36,6%-93,3%, fase (A2) 40%- 90%. Kemampuan membaca pada fase (A1) 0%-6,6%, fase (B) 13,3-66,6, fase (A2) 26,6%- 80%, dengan demikian hipotesis dapat diterima, jadi dengan menggunakan media power point dapat meminimalkan omisi b, m, p pada anak autis (x) di SLB Bhayangkari Lintau Buo. Peneliti menyarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan media power point dalam meminimalkan mengenalkan konsonan bilabial pada anak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli a'la Saidina Muhammad). Adapun judul dari skripsi ini adalah ” meningkatkan pengenalan konsonan bilabial melalui media power point pada kata benda bagi anak autis (*single subject research* di kelas 1C₁ SLB Bhayangkari Lintau Buo)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Bab II terdapat Kajian Teori, pengertian media pembelajaran, manfaat, karakteristik dan klasifikasinya, kriteria pemilihan media. Pengertian media power point, kelebihan, kelemahan, pembuatan, langkah penyajian. Pengertian huruf konsonan, pentingnya belajar, pengucapan, langkah pengenalan konsonan bilabial, Konsonan bilabial. Pengertian autistik, faktor penyebab, karakteristik, tahapan komunikasi. Penelitian yang relevan. Kerangka konseptual. Hipotesis. Bab III berisi Metode Penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV berisi Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data, Pembuktian Hipotesis, Pembahasan. Bab V Kesimpulan, Saran.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ meningkatkan pengenalan konsonan bilabial melalui media power point pada kata benda bagi anak autis (*single subject research*) di kelas 1C₁ SLB Bhayangkari Lintau Buo ” ini dengan baik sebagaimana mestinya

Dalam membuat skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, doa, motivasi dan dukungan dari semua berbagai pihak. Berkat hal tersebut peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP periode 2012-2016 yang juga telah memberikan arahan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, sebagai pembimbing I yang dengan sabar membimbing, memberi arahan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Irda Murni, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberi arahan, saran-saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dua orang yang memberi inspirasi dalam hidup ku, Ayah ku Syahril (alm) dan Ibunda ku Elma. Dua orang yang tidak akan pernah tergantikan dalam

hidup ku. Ayah, terima kasih atas cinta, doa dan kasih sayang serta pengorbanan mu, walaupun ayah telah tiada tapi semangat dan nasehat ayah tak akan pernah hilang dalam ingatan atul. Untuk ibu maaf kan atul ya, telah membuat ibu sedih dan marah karena atul lama menyelesaikan semua ini, meskipun demikian tapi tak ada niat dihati atul untuk menyusahkan ibu. Ibu begitu gigih, Ibu berjuang demi atul. Ayah dan Ibu, semoga ini dapat menjadi segelas air untuk pelepas dahagamu yang pasti tidak akan bisa atul ganti dengan apapun. Ayah dan Ibu kalian adalah harta yang paling berharga yang atul miliki, atul tak akan berarti apa-apa tanpa kalian, jika ada cara untuk membalas jasa Ibu dan Ayah akan atul tempuh itu, meskipun itu sulit. Terima kasih Ayah dan ibu, atul sayang kalian. Hanya karya kecil ini yang bisa atul berikan kepada kalian.

5. Kepada Bapak dan Ibu ke dua penulis, Bapak dan Ibu Dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan. Tidak hanya ilmu yang di ajarkan, tetapi banyak pelajaran hidup dan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan yang ditanamkan kepada penulis, yang diharapkan nantinya dapat menjadi bekal bagi penulis dalam melangkah ke dunia kerja. Sebuah kebersamaan yang tak akan bisa dilupakan.
6. Bapak Sunardi, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Bhayangkari Lintau Buo yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut.

7. Ibu Deliasma, S.Pd selaku wali kelas 1C₁ yang sudah mau menerima, mempermudah dan membantu ananda mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan.
8. Adikku (Vivi Desvita) terima kasih atas doa dan semangatnya yang diberikan kepada mbak selama ini. Terima kasih udah cerewet buat semangati mbak. Semoga adek cepat nyusul mbak mempersembahkan gelarnya buat keluarga besar kita.
9. Kakaku sekaligus bodyguard dalam hidup ku (Syahrial, Irwandi Elsy, Dedi Alisman Elsy. SE, Irsyad A,Md, Andrianto Elsy (alm), Eli Fitriani, Yutra Elsy, terimakasih atas dukungan, semangat, motivasi, dukungan moril dan materilnya selama ini. Makasih ya uda telah membimbing dan membiayai atul selama ini, kalian lah pengganti ayah bagi atul, meskipun ayah telah tiada. Nasehat yang kalian berikan persis seperti ayah menasehati atul selama ini. Atul sayang kalian selamanya, kebersamaan kita adalah harta yang paling berharga bagi atul.
10. keponakan ku yang paling cantik, (Nikyta Hilyani Yosel) terima kasih ya sayang atas doa dan semangatnya buat ance. Ance selalu inget kata kakak “ance kapan wisudanya, masa kalah ama kakak?”. kata itu lah yang selalu menyemangati ance dan buat ance yakin kalau ance bisa ngabulin permintaan kakak.
11. Temanku Cici Permata Sari, terimakasih atas bantuan dan semangatnya ya dek.... tanpa bantuan dan semangat dari dek, mungkin nte belum bisa mengurus surat- surat penelitian dengan cepat, terima kasih udah selalu

temani nte selama ini. Adek yang semangat ya, doa- doa nte selalu mengiringi setiap langkah dek. Ante yakin, adek pasti bisa meraih semuanya.

12. Buat seseorang penyemangat hati, yang tak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi positif yang selalu menguatkan aku di saat goyah, yang selalu membuat ku yakin bahwa aku mampu (Yosa Eka Putra S.Pd) “akhirnya adek bisa meraih gelar yang adek impiin selama ini bng”.
13. Temanku- teman seperjuangan ku Afwan, Vita, Syahrini, nadya, selama ini kita bersama berjuang dan sama-sama untuk berjuang walaupun kita sedikit terlambat untuk meraih semua ini, terimakasih atas bantuannya ya maaf sudah merepotkan.
14. Kepada teman-teman angkatan 2008 dan 2009 dan semua yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung saya ucapkan terimakasih banyak.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang memebangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam khasanah Ilmu Pendidikan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian	8
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	9
3. Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran.....	11
4. Kriteria Pemilihan Media.....	12
B. Power Point	
1. Pengertian Power Point.....	15
2. Kelebihan Power Point.....	16
3. Kelemahan Power Point	16
4. Pembuatan Power Point	17
5. Langkah- Langkah Penyajian Power Point	19
C. Huruf Konsonan	
1. Pengertian Huruf Konsonan.....	20

2. Pentingnya Belajar Huruf Konsonan	21
3. Pengucapan Huruf Konsonan	21
4. Langkah- Langkah Pengenalan Konsonan Bilabial Melalui Power Point.....	22
D. Konsonan Bilabial	23
E. Autistik	24
1. Pengertian Autistik	25
2. Faktor Penyebab Autistik	27
3. Karakteristik Penyandang Autistik	29
4. Tahapan Komunikasi Anak Autis	32
F. Penelitian yang Relevan	33
G. Kerangka Konseptual	34
H. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	38
C. Defenisi Operasional Variable	38
D. Subjek Penelitian	40
E. Tempat Penelitian	40
F. Teknik dan alat pengumpulan data	41
G. Teknik analisis data	41
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
B. Analisis Data	91
C. Pengujian Hipotesis	140
D. Pembahasan Hasil Penelitian	141
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	144
B. Saran	146
DAFTAR RUJUKAN	148

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Level perubahan data	47
Tabel 2. 2. Format Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	47
Tabel 2. 3. Variabel yang berubah	48
Tabel 2. 4. Format analisis visual antar kondisi	50
Tabel 2.5. Persentase kemampuan menunjukkan kondisi baseline (A1)	54
Tabel 2.6. Persentase kemampuan menyebutkan kondisi baseline (A1).....	56
Tabel 2.7. Persentase kemampuan membedakan kondisi baseline (A1).....	58
Tabel 2.8. Persentase kemampuan membaca kondisi baseline (A1).....	60
Tabel 2.9. Persentase kemampuan menunjukkan (B)	63
Tabel 2.10. Persentase kemampuan menyebutkan (B).....	66
Tabel 2.11. Persentase kemampuan membedakan (B)	69
Tabel 2.12. Persentase kemampuan membaca (B)	72
Tabel 2.13. Persentase kemampuan menunjukkan kondisi baseline (A2)	76
Tabel 2.14. Persentase kemampuan menyebutkan kondisi baseline (A2)	79
Tabel 2.15. Persentase kemampuan membedakan kondisi baseline (A2)	81
Tabel 2.16. Persentase kemampuan membaca kondisi baseline (A2)	84
Tabel 2.17. Panjang kondisi baseline, intervensi dan baseline	89
Table 2.18. Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan menunjukkan kata benda kondisi A1-B-A2	95
Table 2.19. Estimasi kecendrungan arah kemampuan menyebutkan kata benda kondisi A1-B-A2	96
Tabel 2.20. Estimasi kecendrungan arah kemampuan membedakan kata benda kondisi A1-B-A2	97
Tabel 2.21. Estimasi kecendrungan arah kemampuan membaca kata benda kondisi A1-B-A2	98
Tabel 2.22. Persentase stabilitas kondisi <i>baseline</i> (A1) menunjukkan kata benda	100

Tabel 2.23. Persentase stabilitas kondisi intervensi (B) menunjukkan kata benda	102
Tabel 2.24. Persentase stabilitas kondisi baseline (A2) menunjukkan kata benda	103
Tabel 2.25. Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) <i>Intervensi</i> (B), <i>Baseline</i> (A2) Kemampuan menunjukkan Kata benda	104
Tabel 2.26. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Menyebutkan Kata benda	106
Tabel 2.27. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Menyebutkan Kata benda	108
Tabel 2.28. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Menyebutkan Kata benda	110
Tabel 2.29. Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) dan <i>Intervensi</i> (B) dan Kembali Pada <i>Baseline</i> (A2) Pada Kemampuan Menyebutkan Kata Benda	110
Tabel 2.30. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Membedakan Kata Benda	113
Tabel 2.31. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Membedakan Kata Benda	114
Tabel 2.32. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Membedakan Kata Benda	116
Tabel 2.33. Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) dan <i>Intervensi</i> (B) dan Kembali Pada <i>Baseline</i> (A2) Pada Kemampuan Membedakan Kata Benda	117
Tabel 2.34. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1) Membaca Kata Benda	129
Tabel 2.35. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Membaca Kata Benda	121
Tabel 2.36. Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A2) Membaca Kata Benda	122
Tabel 2.37. Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1) dan	

Membaca Kata Benda 123

xi

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1. Prosedur desain A1-B-A2	37
Grafik 2.2. Kemampuan menunjukkan kata benda pada kondisi <i>Baseline</i> (A1)	56
Grafik 2.3. Kemampuan menyebutkan kata benda pada kondisi <i>Baseline</i> (A1)	58
Grafik 2.4. Kemampuan membedakan kata benda pada kondisi <i>Baseline</i> (A1)	60
Grafik 2.5. Kemampuan membaca kata benda pada kondisi <i>Baseline</i> (A1)	62
Grafik 2.6. Kemampuan menunjukkan pada kondisi <i>intervensi</i> (B)	66
Grafik 2.7. Kemampuan menyebutkan kata benda pada kondisi <i>intervensi</i> (B).....	69
Grafik 2.8. Kemampuan membedakan kata benda pada kondisi <i>intervensi</i> (B).....	72
Grafik 2.9. Kemampuan membaca kata benda pada kondisi <i>intervensi</i> (B).....	75
Grafik 2.10. Kemampuan menunjukkan kata benda pada kondisi <i>baseline</i> (A2)	78
Grafik 2.11. Kemampuan menyebutkan kata benda pada kondisi <i>baseline</i> (A2)	81
Grafik 2.12. Kemampuan membedakan kata benda pada kondisi <i>baseline</i> (A2)	84
Grafik 2.13 Kemampuan membaca kata benda pada kondisi <i>baseline</i> (A2)	86
Grafik 2.14. Perbandingan kemampuan menunjukkan kata benda A1-B-A2	87

Grafik 2.15. Perbandingan kemampuan menyebutkan	
kata benda A1-B-A2	87
Grafik 2.16. Perbandingan kemampuan membedakan	
kata benda A1-B-A2	88
Grafik 2.17. Perbandingan kemampuan membaca	
kata benda A1-B-A2	88
Grafik 2.18. Estimasi kecenderungan arah kemampuan menunjukkan	
kata benda kondisi A1-B-A2	94
Grafik 4. 14. Estimasi kecenderungan arah kemampuan menyebutkan	
Kata benda kondisi A1-B-A2	95
Grafik 4. 15. Estimasi kecenderungan arah kemampuan membedakan	
Kata benda kondisi A1-B-A2	96
Grafik 4. 16. Estimasi kecenderungan arah kemampuan membaca	
Kata benda kondisi A1-B-A2	97
Grafik 4. 17. Stabilitas kecenderungan arah kemampuan menunjukkan	
kata benda kondisi A1-B-A2	104
Grafik 4. 18. Stabilitas kecenderungan arah kemampuan menyebutkan	
katabenda kondisi A1-B-A2	111
Grafik 4. 19. Stabilitas kecenderungan arah kemampuan membedakan	
kata benda kondisi A1-B-A2	117
Grafik 4. 20. Stabilitas kecenderungan arah kemampuan membaca	
kata benda kondisi A1-B-A2	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Assesmen kemampuan anak Autis	
kelas 1C1 SLB Bhayangkari Lintau Buo	149
2. Kisi-kisi penelitian.....	163
3. Program pembelajaran individual.....	164
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	166
5. Instrument Penilaian Kemampuan Menunjukkan Kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	173
6. Instrument Penilaian Kemampuan menyebutkan Kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	174
7. Instrument Penilaian Kemampuan membedakan kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	175
8. Instrument Penilaian Kemampuan membaca kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	176
9. Instrument Penilaian Kemampuan Menunjukkan kata benda	
Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	177
10. Instrument Penilaian Kemampuan menyebutkan kata benda	
Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	178
11. Instrument Penilaian Kemampuan membedakan kata benda	
Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	179
12. Instrument Penilaian Kemampuan membaca kata benda	
Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	180

13. Instrument Penilaian Kemampuan menunjukkan Kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	181
14. Instrument Penilaian Kemampuan menyebutkan Kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	182
15. Instrument Penilaian Kemampuan membedakan Kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	183
16. Instrument Penilaian Kemampuan membaca Kata benda	
Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	184
17. Persentase hasil penelitian	186
18. Dokumentasi selama masa penelitian	188
19. Identitas anak	191
20. Print Out power point	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Bahasa merupakan sarana yang penting untuk berkomunikasi dan beradaptasi dengan lingkungan, yang mana bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tepat dan cepat melalui wicara, tulisan dan gerakan isyarat. Satuan bunyi bahasa terkecil yang dapat membedakan arti dalam bahasa disebut dengan fonem. Fonem dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal dan konsonan. Vokal adalah bunyi ujaran yang tidak mendapatkan rintangan saat dikeluarkan dari paru-paru.

Sedangkan konsonan adalah bunyi ujaran yang dihasilkan dari paru-paru dan mengalami rintangan saat keluarnya, dimana aliran udara daerah glotis dimodifikasi melalui hambatan, halangan otot-otot organ artikulasi di daerah orofaring. Kontraksi organ artikulasi tersebut akan mengubah, memperlambat, menghentikan atau meletupkan udara yang mengalir dari daerah glotis. Terjadinya kerusakan di daerah glotis dapat menyebabkan anak tidak mampu mengucapkan huruf dengan baik dan benar.

Kemampuan mengucapkan huruf sangat dibutuhkan oleh seseorang. Karena dengan mengucapkan huruf, maka akan membentuk suatu kata yang berarti (bermakna), dan akhirnya diharapkan dapat membentuk kalimat baik lisan maupun tulisan yang dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk

berkomunikasi, mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan yang lainnya.

Pada umumnya, setiap individu mampu mengucapkan huruf dengan baik jika ia mau belajar dengan giat, termasuk juga anak autis. Autis adalah gangguan perkembangan yang tampak bagi anak autis. Gangguan neurologi pervasif ini terjadi pada aspek neurobiologis otak mempengaruhi proses perkembangan anak. Akibat gangguan ini sang anak tidak dapat secara otomatis belajar untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga ia seolah-olah hidup dalam dunianya sendiri.

Berdasarkan study pendahuluan terhadap anak yang berinisial X yang peneliti lakukan selama PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) mulai pada tanggal 27 Februari sampai dengan 28 April di SLB Bhayangkari Lintau Buo dikelas C1. Terdapat seorang anak yang mengalami gangguan Autis. Anak ini sudah berusia 10 tahun, sebelumnya anak ini sekolah di sekolah awas selama 3 tahun, karena tidak terlihat perkembangan dan kemampuan anak dibidang akademik, atas saran dari pihak sekolah yang telah dikonsultasikan sama orang tua anak, anak ini akhirnya dipindahkan kesekolah khusus. Hal ini terjadi karena orang tua yang tidak memahami kondisi anak sebelumnya.

Dilihat dari segi fisik, anak terlihat normal seperti anak- anak yang lain. Organ artikulasi anak semuanya lengkap, pada alat bicaranya tidak ada kerusakan yang dapat mengganggu pengucapan kata yang diucapkan anak. Hanya saja dibagian kulit anak terdapat bercak- bercak putih. Berdasarkan wawancara dengan orang tua anak, bercak- bercak yang terdapat pada kulit anak disebabkan karena

penyakit kulit. Dari usia bayi anak ini memiliki kulit yang sensitif, sehingga berbagai jenis penyakit kulit mudah menyerang kulitnya. Bahkan hanya karena gigitan nyamuk, kulitnya bisa melepuh dan bernanah sehingga butuh waktu yang lama untuk sembuh.

Untuk pengenalan konsonan bilabial pada anak, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum kelas 1 semester 1, walaupun sekarang anak sudah duduk di kelas 1 semester 2. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengucapkan konsonan dengan baik dan benar, dan selalu meninggalkan konsonan b, m, p pada saat membaca kata.

Dilihat dari segi akademik anak belum bisa membaca kata benda, contohnya pada kata (bola= ola, balon= alon), ditengah kata seperti (sabun= saun, globe= gloe) dan diakhir kata seperti (takjub= takju, akrab= akra). Untuk huruf m contohnya pada kata (meja= eja, motor= otor, sedangkan ditengah kata seperti (ember= eer, lemari= leari) dan diakhir kata seperti (jam= ja, drum= dru). Dan pada huruf p contohnya pada kata (pensil= ensil, pulpen= ulen), sedangkan ditengah kata seperti (topi= toi, telepon= teleon), untuk akhiran kata p seperti (sirup= siru, atap = ata), dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya setiap kata yang ada konsonan b, m, p nya selalu dihilangkan dalam membaca kata oleh anak.

Padahal pada organ artikulasi anak seperti giginya cukup, lidah normal, bibir anak tidak sumbing, tetapi setiap kata yang diucapkan oleh anak tidak jelas dan bermakna. Untuk itu peneliti ingin membantu anak untuk bisa mengenalkan konsonan bilabial dengan baik dan benar sehingga komunikasi anak bisa berjalan dengan lancar.

Berbagai cara dan metode telah peneliti lakukan, ketika peneliti mengajarkan mengenal huruf dengan menggunakan metoda ceramah dan menulis huruf dipapan tulis terus anak disuruh meniru ucapan yang diucapkan oleh guru tetapi anak ini malah memukul-ukul meja dan mengoceh yang tidak jelas artinya sehingga menimbulkan suara yang mengusik ketenangan kelas lain. Selain itu peneliti juga mengenalkan huruf pada anak melalui kartu huruf. Tapi anak tidak acuh dan sangat tidak tertarik dengan media tersebut, bahkan anak membuang kartu huruf yang diberikan oleh guru. Ketika disuruh untuk membaca huruf dan mengenali bentuk huruf yang ada pada kartu anak memilih untuk tidur. Berbeda dengan enam orang temannya yang sangat antusias dengan media kartu ini.

Selain itu peneliti juga mencoba menggunakan media plastisin untuk membentuk dan mengenal huruf tapi hasilnya tetap sama, anak tetap tidak mau dan memilih untuk tidur. Bahkan peneliti mengajak dan membimbing anak untuk menelusuri huruf. Anak tidak mau dan ketika disuruh anak malah marah dan memukul peneliti. Ketika dilakukan permainan acak kartu huruf, anak malah mengumpulkan semua kartu huruf tersebut dan membuangnya. Ketika ditegur, anak malah memukul temannya dan lari keluar kelas.

Tujuan anak ini tak lain adalah ke asrama, disana dia menghidupkan televisi dan lebih memilih menonton acara televisi dibanding belajar dikelas. Ketika dibimbing untuk masuk kelas anak malah tidur dan bersikeras tidak mau, bahkan memukul peneliti sampai melepaskan tangannya. Melihat kondisi seperti ini, peneliti berinisiatif untuk mencoba memberikan materi pelajaran dengan

menggunakan media yaitu laptop. Setelah meminta izin kepada guru kelas untuk membawa dan mencoba menggunakan laptop anak masih terlihat cuek dan tidak tertarik. Perlahan-lahan peneliti membimbing anak untuk memperhatikan materi yang ada pada laptop yang diakses melalui power point. Materi yang disampaikan melalui media power berupa gambar, kata-kata yang diberi warna dan suara yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan melatih kesabaran anak. Setelah diperkenalkan pembelajaran melalui power point ini terlihat dari wajah anak rasa ketertarikan dan ingin tahu yang lebih mendalam, untuk itu peneliti melanjutkan pemberian materi melalui media power point.

Dalam hal pemberian materi dan pengenalan huruf pada anak yang diakses melalui media power point, anak tidak mengalami masalah dalam penerimaan rangsangan cahaya. Ini terlihat ketika anak difoto dengan kamera, ketika menonton televisi, ketika ada kegiatan senam yang diputar melalui laptop anak ikut meniru gerakan senam. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantu anak autisme dalam meningkatkan pengenalan konsonan bilabial dengan menggunakan media power point, yang diakses melalui komputer. Power point merupakan perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi dengan mudah dan cepat dan dapat menarik perhatian. Selain itu, power point juga dapat dilengkapi dengan gambar, animasi dan suara yang dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran dan melatih kesabaran anak.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Anak mengalami kesulitan dalam pengenalan huruf konsonan.
2. Metode yang digunakan guru dalam mengucapkan huruf konsonan hanya ceramah , tanya jawab dan latihan.
3. Media yang digunakan guru kurang menarik
4. Media power point belum digunakan untuk pengenalan huruf konsonan
5. Setiap kata yang ada konsonan b, m , p selalu dihilangkan anak

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada: meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis kelas 1C₁ di SLB Bhayangkari Lintau Buo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu “ Apakah media power point dapat meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis 1C₁di SLB Bhayangkari Lintau Buo ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media power point dapat meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis kelas 1C₁ di SLB Bhayangkari Lintau Buo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian secara khusus bermanfaat untuk mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis 1C₁ dengan menggunakan media power point. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak- pihak yang berhubungan dengan Pendidikan Luar Biasa, antara lain :

1. Bagi anak autis, penelitian ini membantu meningkatkan pengenalan konsonan bilabial
2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis melalui media power point.
3. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membantu meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda melalui media power point.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan serta masukan dalam mengatasi masalah komunikasi autis.
5. Bagi pembaca pada umumnya, dapat dijadikan bahan perbandingan dalam pembelajaran meningkatkan pengenalan konsonan bilabial melalui media power point pada kata benda bagi anak autis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media power point untuk meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis kelas 1C₁ di SLB Bhayangkari Lintau Buo, memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada penguasaan kata benda bagi autistik tanpa mengesampingkan faktor-faktor pendukung lainnya.

Upaya peningkatan dalam meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda, yang mana subjek penelitian ini ditunjukkan melalui peningkatan *mean level* dari fase *baseline* (A) ke fase *intervensi* (B) dan kembali ke fase *baseline* (A'). Data yang diperoleh mengindikasikan bahwa pemberian dengan menggunakan media power point memberikan pengaruh pada peningkatan setiap target *behavior* yaitu menunjukkan, menyebutkan, membedakan, dan membaca kata benda. Kata benda yang dimaksud berjumlah 30 kata benda yang belum bisa dikuasai anak.

Berdasarkan data keseluruhan, didapat pada fase *baseline* (A) sebelum diberikan perlakuan, kemampuan anak dalam menunjukkan kosakata setiap hari penelitian adalah sebanyak 23.3%, 23.3%, 30%, 30%, 33.3%, 33.3%, 33.3%, 33.3%, 43.3%, 46.6% kata benda.

Kemampuan menyebutkan sebanyak 0%, 0%, 0%, 0%, 0%, 0%, 0%, 6,6%, 6,6%, 10% kata benda. kemampuan membedakan kan sebanyak 0%, 0%, 0%, 0%, 3,3%, 6,6%, 10%, 26,6%, 30%, 30% kata benda.

Kemampuan membaca kata benda anak adalah sebanyak 0%, 0%, 0%, 0%, 0%, 0%, 0%, 3,3%, 6,6%, 6,6%

Pada fase *intervensi* (B) setelah diberikannya perlakuan, kemampuan meminimalkan omisi b, m, p anak meningkat hal ini terlihat dengan meningkatnya jumlah kosakata anak yaitu pada kemampuan menunjukkkan, jumlah yang dapat ditunjukkan anak menjadi 46.6%, 53.3%, 53.3%, 80%, 86.6%, 86.6%, 86.6%, 93.3%, 93.3%, 96.6% kata benda. Pada kemampuan menyebutkan menjadi 10%, 26.6%, 46.6%, 50%, 63.3%, 73.3%, 76.6%, 83.3%, 90%, 93.3% kata benda. Pada kemampuan membedakan menjadi 36.6%, 43,4%, 50%, 56.6%, 70%, 73.3%, 80%, 86.6%, 90%, 93.3% kata benda. Pada kemampuan membaca menjadi 13.3%, 16.6%, 26.6%, 33.3%, 36.6%, 46.6%, 46.6%, 56.6%, 66.6%, 66.6% kata benda.

Sedangkan dilihat pada fase *baseline* setelah diberikan *interfensi* terlihat perubahan setelah menggunakan media. Adapun hasil yang didapatkan adalah pada kemampuan menyebutkan menjadi 26.6%, 33.3%, 36.6%, 53.3%, 56.6%, 63.3%, 66.6%, 70%, 70%, 73.3% kata benda. Pada kemampuan menunjukkan menjadi 50%, 53.3%, 60%, 63.3%, 63.3%, 63.3%, 66.6%, 70%, 80%, 90% kata benda. Pada kemampuan membedakan kata benda 40%, 40%, 46.6%, 36.6%, 53.3%, 56.6%, 63.3%, 70%, 76.6%, 90%. Pada kemampuan membaca menjadi 26.6%, 30%, 36.6%, 36.6%, 43.3%, 50%, 53.3%, 56.6%, 66.6%, 80% kata benda.

Pada kondisi tertentu nilai-nilai ini dipengaruhi oleh kesehatan, kemauan dan suasana hati anak dalam belajar.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penggunaan media power point dapat meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak autis kelas 1C₁ di SLB Bhayangkari Lintau Buo dengan disertai oleh faktor-faktor pendukung lainnya seperti kesehatan, kemauan dan suasana hati anak.

B. SARAN

Saran dalam hal ini dimaksudkan sebagai masukan dari hasil kajian dari penelitian eksperimen melalui desain A-B-A yang dilakukan sehingga dimungkinkan adanya kesempatan untuk mempraktekkan hasil penelitian pada cakupan yang lebih luas. Beberapa hal yang perlu disarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terhadap sekolah terutama guru. Guna mendapatkan media yang tepat untuk membelajarkan bahasa. Media power point dapat digunakan guru sebagai salah satu media dalam meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada anak autis disekolah sebagai upaya untuk meningkatkan pengenalan konsonan bilabial pada kata benda bagi anak dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan aktif serta bertahan lama di memori anak dengan penggunaan media secara berkesinambungan.

2. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama penelitian, penulis menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini membuka kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lain dengan menggunakan media power point yang dapat berpengaruh pada kemampuan siswa autis atau yang lainnya bukan hanya terhadap upaya meningkatkan pengenalan konsonan bilabial saja akan tetapi bisa lebih berkembang ke aspek bahasa yang lainnya.

Untuk kesempurnaan perolehan ilmu pengetahuan dari penelitian ini, pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan instrumen yang berbeda, tetapi media tetap sama atau sebaliknya, juga dengan desain yang berbeda dan waktu penelitian yang lebih lama. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan pada penelitian yang penulis lakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hadis.(2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autis*. Bandung : Alpa Beta.
- Arief S. Sadiman. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bandi Delphie.(2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Refika Aditama.
- Fauziah Rachmawati. (2012). *Pendidikan Seks Anak Autis*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Hasan Alwi. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hasyim Mulyono. (2008). *Buku Pintar Komputer*. Jakarta : Kriya Pustaka
- Jhon Lahuheru. (1985). *Pengenalan Komputer*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Jhon Langkutoy. (1985). *Pengenalan Komputer*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Juang Sunanto(2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Criced : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Osdirwan Osman. (2009). *Microsoft Power Point 2007 Untuk Pemula*. Jakarta : Kriya Pustaka
- Poerwadinata. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sardjono. (2005). *Terapi Wicara*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Surya Suhatman. (1995). *Kamus Komputer*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarmansyah.(2003). *Rehabilitas Dan Terapi Untuk Individu Yang Membutuhkan Layanan Khusus*. Padang : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tafdhil. (2009). *Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Benda Melalui Media Power Point bagi Anak Tunarungu*. (skripsi) (tidak diterbitkan) FIP UNP Padang